

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktifitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi bila pengertian ini ditelaah lebih mendasar, maka akan terlihat lebih rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam pengelolaan pelajaran itu sendiri. Hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan peserta didik menuju perubahan dan merupakan suatu pekerjaan yang berat. Pekerjaan ini membutuhkan suatu perencanaan yang mantap, berkesinambungan serta cara penerapan pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan yang diinginkan masuk ke sekolah-sekolah bagian dari integral kurikulum.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari kurikulum SMKN 1 Gorontalo. Tujuannya untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih, melalui aktifitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani dan olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-

sportivitas-spiritual-sosiol), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional

Mata pelajaran penjasorkes bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.

6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri , orang lain, dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna,pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sikap yang positif.

Untuk itu pencapaian tujuan tersebut peran guru sangat dibutuhkan keuletan dan keterampilan, untuk pencapaian tujuan penjasorkes yang di atas oleh sebab itu program pembelajaran hingga sampai pada lingkungan yang lebih banyak dari pihak lain seperti keluarga, sekolah, serta lingkungan. Untuk pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah, tentu pihak sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab yang tinggi. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani harus mempunyai inovasi-inovasi untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Seperti permainan bulutangkis merupakan salah satu jenis olahraga yang terkenal di dunia. Olahraga ini dapat menarik minat bagi berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk tujuan rekreasi, dan juga sebagai ajang persaingan.

Permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dapat dilakukan dengan cara satu orang melawan satu, atau dua orang melawan dua orang. Permainan ini mudah dilaksanakan karena alat pemukulnya ringan, bola mudah dipukul, tidak membutuhkan lapangan yang luas, bahkan dapat dimainkan

didalam maupun di luar ruangan, serta dapat dimainkan oleh siapa saja. Oleh karena itu, permainan bulutangkis dapat berkembang pesat.

Teknik dasar permainan bulutangkis di antaranya yaitu :

1. Teknik memegang raket,
2. Teknik memukul *kock (shuttlecock)*,
3. Teknik servis (sujarwadi, sarjiyanto 2010:19).

Arti penting sebuah penguasaan teknik dasar terhadap suatu cabang olahraga bagi siswa merupakan harapan seorang guru terutama sekolah karena hal ini juga merupakan tuntutan kurikulum dalam upaya merealisasikan program peningkatan sumber daya manusia.

Berdasarkan pengamatan awal di lapangan pada SMKN 1 Gorontalo khususnya pada siswa kelas XII AP 4 tahun ajaran 2013/2014 semester ganjil menunjukkan kenyataan yang masih memprihatinkan tentang penguasaan teknik dasar servis backhand, pada permainan bulutangkis dilihat dari kesiapan siswa melakukan pukulan servis backhand yang mana siswa tidak mampu melakukan servis backhand yang baik dan benar, itu dapat dilihat dari pegangan reket dengan bola, posisi daun reket dan ketenangan saat melakukan servis backhand. Hasil pengamatan tersebut memperhatikan data sebagai berikut : dari 26 orang yang diamati, klasifikasi `cukup` dicapai sebanyak 7 orang, sedangkan pada klasifikasi `kurang` 19 orang.

Setelah dilakukan identifikasi tentang penyebab timbulnya masalah tersebut diatas, salah satunya yang sangat berpengaruh adalah penerapan metode saat proses pembelajaran kurang relevan terhadap cabang olahraga yang dipelajari, dalam hal

ini bulutangkis. Pembelajaran hanya berpusat pada guru bukan pada siswa, sehingga para siswa merasa jenuh. Pemberian kesempatan yang banyak kepada siswa, sehingga untuk terlibat secara langsung dalam melakukan tugas-tugas gerak sangat terbatas. Keadaan demikian ini merangsang timbulnya rasa jenuh, yang pada akhirnya berakibat pada menurunnya motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian secara otomatis hasil belajar pun berada dibawah standar.

Sesuai dengan kenyataan seperti yang diuraikan di atas, penerapan metode yang relevan, efektif, dan efisien sangatlah penting guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dalam upaya meningkatkan kemampuan melakukan pukulan servis *backhand* dalam permainan bulutangkis. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pukulan servis *backhand* yaitu dengan metode permainan.

Metode permainan dapat diartikan sebuah kegiatan bermain sambil belajar atau kegiatan belajar sambil bermain. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis akan mengadakan suatu penelitian dengan formulasi judul **“Meningkatkan Pukulan Servis Backhand Pada Permainan Bulutangkis Melalui Metode Bermain Siswa Kelas XII AP 4 SMKN 1 Gorontalo”**.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Kurangnya minat belajar siswa mengenai pembelajaran servis *backhand*.
2. Media pembelajaran yang terbatas.
3. Cara penyampaian guru yang monoton.
4. Kurangnya variasi dalam gaya mengajar.
5. Banyaknya siswa yang kesulitan pada saat akan melaksanakan servis *backhand*.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah pukulan servis *backhand* pada permainan bulutangkis melalui metode siswa kelas XII AP 4 SMKN 1 Gorontalo dapat ditingkatkan?"

### **I.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan keterampilan bermain bulutangkis, dapat dilakukan dengan menggunakan metode bermain pukulan servis *backhand*. Dengan penggunaan fasilitas dan kerja keras guru dalam membimbing anak agar mereka bisa melakukannya maka masalah-masalah dalam keterampilan dasar bulutangkis dapat dipecahkan. Ada pun proses pembelajaran, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan dengan lisan tentang teknik gerakan.
2. Guru memberikan contoh gerakan teknik dasar yang dipelajari.
3. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk melakukan gerakan dimaksud dan dilakukan secara berulang kali.

4. Guru mengamati dan memberikan koreksi terhadap gerakan yang menyimpan yang dilakukan oleh siswa.
5. Bagi siswa yang sudah mampu melakukan gerakan pukulan servis *backhand* yang tepat diberikan penguatan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan latihan atau metode permainan, tujuannya guna meningkatkan keterampilan pada *backhand* yang dibelajarkan di SMKN 1 Gorontalo, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar bulutangkis pada siswa kelas XII AP 4 di SMKN 1 Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand* pada siswa sekolah menengah kejuruan khususnya siswa kelas XII AP 4 di SMKN 1 Gorontalo.

- b. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan keterampilan dasar pukulan *backhand*.
- c. Bagi sekolah sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang bola kecil (bulutangkis). Selain itu, sebagai bahan masukan bagi siswa kelas XII AP 4 SMKN 1 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bagi peneliti menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya tentang bulutangkis pukulan *backhand* agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.